

SKRIPSI

LILA YASINTA

PENGANIAYAAN DALAM PASAL 351 AYAT (3) KUHP (STUDI KASUS NY. ITA)



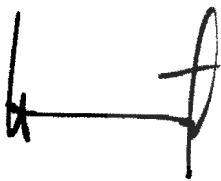
**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

PENGANIAYAAN DALAM PASAL 351 AYAT (3) KUHP (STUDI KASUS NY. ITA)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Hukum**

Pembimbing,



H. Harjono Mintaroem, SH., MS.

NIP. 130 638 696

Penyusun,



Lila Yasinta

NIM. 039714499

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Dari berbagai jenis kejahatan yang diatur dalam KUHP tersebut adalah penganiayaan, tetapi penganiayaan itu sendiri tidak menjelaskan secara rinci tentang pengertian dari penganiayaan, hanya dalam Pasal 351 ayat (4) KUHP menyebutkan bahwa penganiayaan disamakan dengan sengaja merusak kesehatan. Penganiayaan lebih sering dilakukan karena adanya rasa dendam dari pelaku terhadap korban dan biasanya dilakukan dengan sengaja melebihi batas namun kesengajaan dalam penganiayaan itu berbeda dengan kesengajaan dalam pembunuhan karena tujuan akhir dari penganiayaan bukan sebagai pembunuhan bila mengakibatkan matinya korban.
- b. Perbedaan penganiayaan yang terdapat pada Pasal 351 dan pada Pasal 354 KUHP ialah terdapat pada bentuknya dimana pada Pasal 351 KUHP ini masih dapat dikatakan sebagai penganiayaan biasa, karena kesengajaan pelaku hanya untuk membuat rasa sakit dan luka pada tubuh orang lain atau merusak kesehatan orang lain tapi lukanya ini tidak termasuk dalam luka yang berat seperti dalam Pasal 354 KUHP, sebab dalam Pasal 354 itu kesengajaan yang dilakukan pelaku itu ditujukan untuk melukai berat orang lain dan dalam hal melukai

merupakan kehendak dari tujuan sipelaku.

- c. Bahwa berdasarkan duduk perkaranya maka dapat diketahui kalau Ny. Ita itu memang mempunyai niatan yang langsung dikeluarkan melalui perbuatannya yang berupa penganiayaan terhadap pembantunya yang bernama Sunarsih dikarenakan Sunarsih ketahuan mencuri buah rambutan milik Ny. Ita. Dan karena penganiayaan yang terlalu berat itu hingga mengakibatkan Sunarsih meninggal dunia. Sehingga dengan melihat kasus tersebut maka Ny. Ita dapat dikenai hukuman pidana penjara selama dua belas tahun yang mana ini berdasarkan Pasal 170 ayat (2) ke-3 KUHP. Karena berdasarkan Pasal 64 KUHP yang mengenai *concursum* (perbarengan) dalam satu perbuatan yang dilakukan Ny. Ita itu telah melanggar beberapa ketentuan hukum sehingga hukuman yang dapat dikenakan kepada Ny. Ita adalah hukuman yang terberat dari beberapa perbuatan tersebut.

2. Saran

- a. Untuk Penuntut Umum maupun Hakim dalam memeriksa perkara penganiayaan diharapkan ketelitiannya dalam membuktikan adanya unsur-unsur kesengajaannya. Dimana hal ini dapat bermanfaat untuk

menentukan berat ringannya pemidanaan dan pertanggungjawaban si pelaku.

- b. Dikarenakan posisi pembantu rumah tangga sangat lemah dan rentan terhadap tindak kekerasan maka diharapkan kepada pemerintah khususnya pemerintah daerah untuk memberikan perlindungan hukum yang berupa perangkat hukum yang dapat melindungi haknya.
- c. Bagi setiap masyarakat hendaknya dapat memandang bahwa pekerjaan sebagai pembantu rumah tangga itu merupakan sebuah profesi yang patut dihargai sehingga diharapkan tindak kekerasan terhadap pembantu rumah tangga yang disebabkan pola hubungan pembantu rumah tangga dan majikan yang masih bersifat feodal, tidak akan terjadi lagi.